

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, INTENSITAS MODAL, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

Tagor Darius Sidauruk¹, Adolpino Nainggolan², Nichmah Listiyarini³

Universitas Satya Negara Indonesia

e-mail : ¹tagor.darius@yahoo.com, ²adolpino_nainggolan@yahoo.co.id,
³nichmaharin@gmail.com

Diterima	Direvisi	Disetujui
10-01-2024	31-01-2024	02-02-2024

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), Intensitas Modal, dan Likuiditas terhadap praktik Penghindaran Pajak di perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian mencakup perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2017-2022. Teknik penentuan sampel menggunakan Pendekatan Purposive Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 126. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi dampak variabel independen terhadap praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* dan Likuiditas memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak, sementara Intensitas Modal tidak memiliki dampak signifikan terhadap penghindaran pajak. Secara keseluruhan, *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, dan Likuiditas secara simultan berkontribusi sebesar 59,60% terhadap penghindaran pajak, sedangkan 40,40% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, Likuiditas, Penghindaran Pajak.

Abstract

Abstract - This study aims to evaluate the impact of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure, Capital Intensity, and Liquidity on Tax Avoidance practices in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The study population includes Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2017-2022. The sampling technique uses Purposive Sampling Approach with a total sample of 126. The data analysis method used is multiple linear regression analysis to evaluate the impact of independent variables on tax avoidance practices. The results showed that Corporate Social Responsibility and Liquidity variables had an influence on tax avoidance practices, while Capital Intensity did not have a significant impact on tax avoidance. Overall, Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, and Liquidity simultaneously contributed 59.60% to tax avoidance, while the remaining 40.40% was influenced by other factors not included in the research model.

Key words: *Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Liquidity, Tax Avoidance.*

PENDAHULUAN

Pajak merupakan kewajiban yang diatur oleh Undang-Undang yang harus dipenuhi oleh individu atau badan hukum. Kewajiban ini bersifat memaksa dan tidak memberikan imbalan

langsung kepada pihak yang membayarnya. Tujuannya adalah untuk menyumbang secara wajib kepada negara guna mencapai kemakmuran rakyat sebesar-besarnya. Pembayaran pajak menjadi manifestasi dari tanggung jawab kenegaraan dan partisipasi aktif Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini dilaksanakan Secara aktif dan bersama-sama, setiap individu memberikan dukungan finansial untuk negara dan pembangunan. Sesuai dengan prinsip undang-undang perpajakan, membayar pajak tidak hanya sebagai tugas yang harus dipenuhi, tetapi juga sebagai hak yang dimiliki setiap warga negara untuk berperan serta dalam mendukung pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Fungsi dari otoritas pajak mencakup pembinaan, penelitian, pengawasan, dan penerapan sanksi administrasi. Kesuksesan dari sistem self-assessment sangat tergantung pada kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat. Oleh karena itu, upaya edukasi dan komunikasi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Pemerintah terus berupaya untuk mengoptimalkan sistem pajak. Meskipun demikian, muncul beberapa kendala, salah satunya adalah tindakan penghindaran pajak yang dijalankan oleh pihak yang berkewajiban membayar pajak. Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi beban pajak dengan memanfaatkan peraturan yang berlaku. Praktik ini seringkali memanfaatkan celah-celah dalam hukum pajak tanpa melanggar peraturan perpajakan. Meskipun dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan, penghindaran pajak juga dapat memiliki dampak negatif. Penelitian ini fokus pada faktor-faktor seperti *Corporate Social Responsibility*, Likuiditas, dan Intensitas Modal yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen yang berlangsung terus menerus dari sektor bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi. Ini juga melibatkan peningkatan taraf hidup bagi karyawan dan keluarganya, sekaligus memberikan dampak positif kepada komunitas setempat dan masyarakat pada umumnya. Dalam berhubungan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan (stakeholders), prinsip yang dijunjung tinggi adalah kesukarelaan dan kemitraan (Lela Nurlela, 2019).

Likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menanggung kewajiban keuangan jangka pendeknya dapat diukur dari kemampuannya menggunakan aset yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi uang kas. Aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi uang kas dikenal sebagai aset likuid. Keberadaan aset likuid jangka pendek yang memadai memungkinkan perusahaan untuk dengan cepat melunasi kewajiban jangka pendeknya, mengurangi risiko yang mungkin timbul (Harmono, 2015)

Intensitas modal mencerminkan sejauh mana suatu perusahaan mengalokasikan investasinya pada aset tetap. Rasio intensitas modal memiliki dampak pada tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan (Artinasari dan Mildawati, 2018). Rasio intensitas modal mencerminkan proporsi aset tetap, seperti peralatan, mesin, dan properti tertentu, terhadap total aktiva perusahaan (Puspita dan Febrianti, 2017).

Penelitian ini merupakan perluasan dari penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga dalam pengambilan kesimpulan menjadi tidak sama (*ambigu*). Hasil penelitian Yoana Aulia Putri dan Harti Budi Yanti (2022) menunjukkan bahwa adanya *Corporate Social Responsibility* memengaruhi Penghindaran Pajak, sebagaimana hasil penelitian ini Putri Khoirunnisa Heriana *at all* (2023) *Corporate Social Responsibility* tidak memberikan dampak terhadap Penghindaran Pajak, demikian hasil penelitian ini. Hasil penelitian Mardiyatul Hasanah Pulungan (2022) intensitas Modal memengaruhi tingkat penghindaran pajak, demikian hasil penelitian menunjukkan dan hasil penelitian Mardiyatul Hasanah Pulungan (2022) Intensitas Modal tidak berpengaruh

terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Ikhsan Abdullah (2020) likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan hasil penelitian Mardiyatul Hasanah Pulungan (2022) likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak

Dengan adanya hasil penelitian yang tidak konsisten, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Penghindaran Pajak.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

1. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan upaya wajib pajak yang tidak melanggar peraturan perundang-undangan perpajakan untuk mengurangi beban pajaknya (Siti Kurnia Rahayu, 2020). Penghindaran pajak merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan. Tujuan dari penghindaran pajak adalah untuk mengurangi atau menghilangkan jumlah pajak yang harus dibayar. Penyebab penghindaran pajak meliputi tarif pajak yang terlalu tinggi dan hukuman yang tidak memberikan efek jera. Jika ini terjadi, maka kasus penghindaran pajak akan cenderung meningkat.

2. Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) atau tanggung jawab sosial adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya) perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi sosial, dan lingkungan (Euis Rosidah, 2018). CSR merupakan komitmen berkelanjutan perusahaan untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada kemajuan ekonomi sekaligus meningkatkan kehidupan karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas (Lela Nurlela, 2019). Selain dengan membayar pajak yang sudah ditentukan tanpa melakukan penghindaran pajak, untuk mendapatkan keyakinan dari lingkungan sekitar, perusahaan perlu melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Semakin tinggi pengungkapan CSR maka dapat meminimalisir kegiatan penghindaran pajak. Penjelasan ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoana Aulia Putri dan Harti Budi Yanti (2022) menunjukkan bahwa CSR yang seharusnya menjadi kewajiban dan dijadikan sebagai bagian dari pengembangan masyarakat tetapi bukan sebagai beban pajak bagi wajib pajak Atas uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah;

H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

3. Intensitas Modal

Capital intensity menunjukkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan asetnya dalam bentuk aktiva tetap. Rasio *capital intensity* berpengaruh terhadap tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan aktivasnya yang bertujuan untuk menghasilkan penjualan (Artinasari dan Mildawati, 2018). Intensitas modal berkaitan dengan investasi pada aset tetap. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang tinggi akan berpengaruh terhadap beban depresiasi yang tinggi. Sehingga menyebabkan laba perusahaan menjadi berkurang. Dengan adanya beban depresiasi, perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak dengan cara merekayasa beban depresiasi yang dibebankan. Oleh karena itu akan berdampak terhadap pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Penjelasan ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahma *et al.*, (2022) intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi nilai intensitas modal perusahaan maka

semakin tinggi penghindaran pajak yang dilakukan. Atas uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah;

H2: Intensitas Modal berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

4. Likuiditas

Likuiditas merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi sejumlah utang jangka pendek, umumnya dalam waktu kurang dari satu tahun. Aspek-aspek likuiditas melibatkan *current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*, dan *net working capital to total assets ratio*. Aspek-aspek tersebut menunjukkan ukuran kinerja manajemen dan menggambarkan sejauh mana kemampuan manajemen dalam mengelola modal kerja yang didanai oleh utang lancar dan saldo kas perusahaan (Harmono, 2015). Likuiditas merupakan indikator untuk menilai Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang kas. Aset yang dapat dengan mudah diubah menjadi kas ini dikenal sebagai aset likuid. Apabila perusahaan memiliki aset likuid jangka pendek yang memadai, maka perusahaan dapat dengan cepat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, menghindari risiko situasi keuangan yang tidak menguntungkan (Harmono, 2015). Walau demikian, apabila perusahaan tidak memiliki aset likuid jangka pendek yang mencukupi, risiko keuangan meningkat, yang disebut sebagai situasi illikuiditas. Dalam konteks ini, perusahaan menghadapi kesulitan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Dalam keadaan seperti ini, perusahaan dapat cenderung mengadopsi strategi penghindaran pajak, karena likuiditasnya kemungkinan digunakan untuk kegiatan operasional lainnya. Penjelasan ini didukung dengan penelitian Ikhsan Abdullah (2020) yang menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap penghindaran pajak Atas uraian tersebut, maka hipotesis penelitian adalah;

H3: Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2019), hubungan sebab akibat adalah penelitian kausal. Menemukan dampak dari satu atau lebih faktor independen terhadap variabel dependen adalah tujuan utama dari penyelidikan kausal ini. Faktor independen dalam penelitian ini terdiri dari *corporate social responsibility*, intensitas modal, dan likuiditas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghindaran pajak.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2022. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti secara objektif yaitu:

Tabel 1
Jumlah Sampel

Kriteria Sample	Jumlah
Perusahaan Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2022	119
Periode laporan keuangan 6 tahun berturut-turut	(21)
Laporan keuangan perusahaan diterbitkan menggunakan mata uang	(3)

asing	
Perusahaan Manufaktur yang mengalami kerugian selama periode tahun 2017-2022	(54)
Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan <i>corporate social responsibility</i> .	(20)
Jumlah Sampel	21
Tahun Penelitian	6
Total Keseluruhan Sampel	126

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara menyalin dan mengarsipkan data-data yang diperoleh dari sumber yang telah tersedia berupa laporan keuangan perusahaan dalam situs www.idx.co.id

4. Variabel, Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan rasio menggunakan rumus:

Tabel 2
Operasional Variabel

Varibel Penelitian	Indikator	Skala
Corporate Social Responsibility (X1) Lela Nurlaela, 2019:21	$CSRIj = \frac{\sum X_{ij}}{NJ}$	Rasio
Intensitas Modal (X2), Aini, 2018	Rasio Intensitas Aset Tetap = $\frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
Likuiditas (X3), Kasmir, 2014:132	Rasio Lancar = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Rasio
Penghindaran Pajak (Y), Damayanti, T. & Gazali, M, 2018.	ETR (Effective Tax Rate) = $\frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah Penulis, 2023

5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis *Regresi Linier Berganda*.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Data

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, hasil uji normalitas residual menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,129 ($0,129 \geq 0,05$), yang mengindikasikan bahwa nilai residual telah memiliki distribusi yang normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian, terungkap bahwa nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* untuk ketiga variabel independen berada di bawah 10, dan nilai pada kolom toleransi berada di atas 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinieritas pada variabel independen.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian *scatterplot*, titik-titik data penelitian menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu data penelitian tidak terjadi *heteroskedastisitas*

d. Uji Autokorelasi

Dalam tabel DW, ditemukan bahwa nilai batas atas (dU) adalah 1,7582, dan nilai batas bawah (dL) adalah 1,6608. Dengan nilai DW sebesar 1,112, yang lebih kecil dari batas atas (dU) 1,7582 dan juga kurang dari 1,6608 ($3 - dU$), sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya $DW < dU < 3 - dU$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

2. Uji Hipotesis dan Pembahasan

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.249	.039		6.368	.000		
CSR	.176	.061	.318	2.260	.003	.919	1.088
Intesitas Modal	.066	.046	.144	1.454	.149	.819	1.221
Likuiditas	.088	.046	.154	1.854	.002	.881	1.135

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: *Output SPSSVersi 2022*

Berdasarkan tabel 3 di atas, selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis penelitian secara parsial sebagai berikut:

Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Temuan dari penelitian ini menunjukkan nilai Signifikansi *Corporate Social Responsibility* $0,003 < 0,05$, hipotesis H1 diterima artinya *Corporate Social Responsibility (CSR)* diketahui mempengaruhi penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin tinggi pula praktik penghindaran pajak yang dilakukan. Dengan demikian, perusahaan yang melaporkan aktivitas CSR dalam laporan tahunannya tetap terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yoana Aulia Putri dan Harti Budi Yanti (2022), yang menyatakan bahwa CSR,

yang seharusnya menjadi kewajiban dan bagian dari pengembangan masyarakat, malah dianggap sebagai beban oleh perusahaan.

Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Intensitas Modal adalah 0,149, yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1, yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak, harus ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa Intensitas Modal, yang mengukur sejauh mana investasi dalam bentuk aset tetap digunakan untuk pembiayaan perusahaan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap praktik penghindaran pajak suatu perusahaan. Temuan ini mencerminkan bahwa nilai intensitas modal, baik tinggi maupun rendah, tidak memengaruhi penghindaran pajak, karena aset tetap perusahaan umumnya digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi, bukan sebagai strategi penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mardiyatul Hasanah Pulungan (2022) dan (Christina, 2022) yang menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Pengaruh Likuiditas terhadap Penghindaran Pajak

Temuan penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Likuiditas adalah 0,002, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis H1, yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin rendah Effective Tax Rate (ETR). Penurunan ETR mengindikasikan adanya kecenderungan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Ikhsan Abdullah (2020), yang juga menyimpulkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Uji Analisis Signifikan Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.028	3	.009	2.979	.001
Residual	1.179	122	.010		
Total	1.207	125			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, CSR, INTENSITASMODAL

Sumber: Data diolah dengan SPSS Versi 2022

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ($2,979 > 2,68$), dengan nilai Signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, dan Likuiditas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penghindaran Pajak.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Dengan merujuk pada hasil perhitungan dalam tabel 3 di atas, dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,249 + 0,176X_1 + 0,066X_2 + 0,088X_3 + e$$

- Nilai Konstanta (a) sebesar 0,249 mengindikasikan bahwa jika variabel Corporate Social Responsibility, Intensitas Modal, dan Likuiditas memiliki nilai nol, maka Penghindaran Pajak akan memiliki nilai sebesar 0,249.
- Koefisien *Corporate Social Responsibility* sebesar 0,176 menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan pada Corporate Social Responsibility akan mengakibatkan kenaikan Penghindaran Pajak sebesar 0,176.
- Koefisien Intensitas Modal sebesar 0,066 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Intensitas Modal akan menyebabkan kenaikan Penghindaran Pajak sebesar 0,066.
- Koefisien Likuiditas sebesar 0,088 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada Likuiditas akan menyebabkan kenaikan Penghindaran Pajak sebesar 0,088.

4. Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.853 ^a	0.727 ^a	0.596	.09830	1.112

Predictors: (Constant), LIKUIDITAS, CSR, INTENSITASMODAL

Dependent Variable: ETR

Sumber: Output SPSSVersi 2022

Berdasarkan tabel 5 yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,596 atau 59,60%, mengindikasikan bahwa penghindaran pajak tercermin dari praktik *corporate social responsibility*, intensitas modal, dan likuiditas. Sisanya, sekitar 40,40%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility*, Intensitas Modal, dan Likuiditas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak sebesar 59,60%. Sebagian sisanya, sekitar 40,40%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Keterbatasan

- Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada perusahaan manufaktur dengan jumlah perusahaan sebagai objek penelitian yang diobservasi hanya 21 perusahaan dari 119 perusahaan dalam kurun waktu 6 tahun pengamatan, kondisi ini belum menggambarkan seluruh perusahaan manufaktur yang ada.
- Penelitian ini hanya mengukur variabel dengan menggunakan *corporate social responsibility*, intensitas modal, dan likuiditas yang memiliki pengaruh sangat kecil sehingga kemungkinan besar terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak bagi penelitian selanjutnya.

3. Penelitian berikutnya sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin memiliki dampak terhadap nilai perusahaan, guna memperluas pemahaman mengenai penghindaran pajak.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang memiliki dampak terhadap penghindaran pajak. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dengan melibatkan faktor-faktor yang memengaruhi praktik penghindaran pajak.
2. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar dan beragam, melibatkan sektor-sektor yang berbeda, serta memperluas objek penelitian ke luar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Iksan. 2020. Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Vol . 20, No.1, 2020, hal 16-22
- Artinasari Nikita dan Mildawati Titik. 2018 Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity* dan *Inventory Intensity* Terhadap *Tax Avoidanc*, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), Volume 7, Nomor 8, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIa), Surabaya
- Christina. (2022). Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika* , 20(1), 36–41. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Damayanti, T. & Gazali, M. (2018). Pengaruh Capital Intensity Ratio Dan Inventory Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate. Seminar Nasional Cendekiawan Ke 4, ISSN (P) : 2460 - 8696 ISSN (E) : 2540 - 7589, 1(1), 101–119.
- Dwiyanti, Ida Ayu Intan; Jati, I Ketut. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. E-Jurnal Akuntansi, [S.l.], v. 27, n. 3, p. 2293 - 2321, June 2019. ISSN 2302-8556.
- Euis Rosidah. 2018. Akuntansi Manajemen, cetakan pertama. Bandung: Mujahid Press.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4) Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono, 2015. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis. Jakarta : Cetakan Pertama, Bumi Aksara.
- Hendrik, Budi Untung. 2008. Corporate Social Responsibility. Jakarta: Sinar Grafika.
- Heriana, Putri Khoirunnisa *at all*. 2023. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance, SINOMIKA JOURNAL, Publikasi Limiah Bidang Ekonomi dan Bisnis, Vol 2, No 1, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
- Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

- Istiqomah, Vivin Mardianti, dan Lilis Ardini. 2020 Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Profitabilitas, Kepemilikan Asing, dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak. Vol. 9. No. 4.
- Lela Nurlela W. 2019. Model Corporate Social Responsibility (CSR). Jawa Timur: Myria Publisher.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Mardiasmo. (2018). Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mardikanto Totok. (2018). CSR Corporate Social Responsibility Tanggungjawab Sosial Korporasi. Bandung: Alfabeta.
- Muthmainah, Syarifah, dan Hermanto. 2023. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. Vol. 8. No. 1
- Pulungan, M.H. 2022. Pengaruh Intensitas Modal, Leverage, Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- Puspita Deanna dan Febrianti Meiriska. 2017. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol 19, No 1, STIE Trisakti, Jakarta
- Putri, Yoana Aulia, dan Harti Budi Yanti. 2022. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kompensasi Manajemen, Intensitas Modal, Financial Distress Terhadap Tax Avoidance. Vol. 2. No. 2.
- Rahma, Anita Ade, Nila Pratiwi, Hilda Mary, and Indriyenni. 2022. Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur.
- Ruhadi. 2014. "Manajemen Keuangan, Konsep Dan Penerapannya di Perusahaan." Bandung: UPT Penerbit Politeknik Negeri Bandung.
- Sarmigi, E., Abdallah, Z., & Maryanto. (2021). Dasar Dasar Pengukuran Kinerja Manajemen. Yogyakarta: DeePublish.
- Siti Kurnia Rahayu. 2020. Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi. Edisi Revisi. Bandung. Penerbit Rekayasa Sains.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Syifaurrehman, dan Aloysius Harry Mukti. 2021. The Effect of Liquidity, Capital Intensity, and Inventory Intensity On Tax Avoidance. Vol. 9. No. 12.
- Undang - undang No. 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Sebagaimana Telah Diubah Dengan Undang Undang Nomor 16 Tahun 2009, Bab I pasal 1 angka 1.